

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### V.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian penerapan model pembelajaran *Modified Production Based Training* pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar di SMK PPN Tanjung Sari, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Modified Production Based Training* dengan bantuan modul pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar, terlaksana dengan sangat baik pada setiap siklus. Hambatan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran yaitu kurangnya waktu yang digunakan untuk proses pembuatan SOP serta kurangnya peralatan penunjang saat proses praktikum.
2. Penerapan model pembelajaran *Modified Production Based Training* dengan bantuan modul pada hasil belajar siswa diuraikan sebagai berikut:
  - a. Ketercapaian hasil belajar siswa dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I sebanyak 77% siswa telah tuntas (melebihi nilai KKM), siklus II sebanyak 84% siswa telah tuntas, dan siklus III sebanyak 100% siswa telah tuntas.
  - b. Hasil belajar pada ranah prikomotorik:
    - 1) **persiapan praktikum**: siswa melakukan proses persiapan dengan sangat baik terlihat dari perlengkapan praktikum yang digunakan oleh seluruh siswa dan penerapan kebersihan yang baik mulai dari kebersihan diri sampai kepada kebersihan peralatan yang digunakan
    - 2) **proses produksi**; proses produksi berlangsung dengan baik, pada proses ini terdapat beberapa siswa yang tidak mendapat nilai optimum pada 3 tahapan yaitu tahap penimbangan bahan baku, proses pendinginan larutan dan proses pengemasan.

- 3) **hasil produksi**; pada hasil produksi, belum seluruh siswa menghasilkan *jelly drink* jahe dengan karakteristik memiliki rasa yang manis, warna coklat, aroma jahe, dan bertekstur *jelly*. Terdapat beberapa kelompok

yang menghasilkan produk yang memiliki rasa pahit disebabkan terlalu lamanya proses perebusan sari jahe.

- 4) **sikap kerja**; seluruh siswa menunjukkan sikap kerja yang sangat baik yaitu teliti, disiplin, bertanggung jawab, dan menjaga kebersihan selama melaksanakan kegiatan.
  - 5) **waktu produksi**; seluruh siswa menyelesaikan produksi sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Secara keseluruhan siswa mendapat nilai “sangat terampil”.
- c. Hasil belajar pada ranah afektif dianalisis melalui lembar observasi yang terdiri dari penilaian *observer*, *self assessment*, dan *peer assessment*. Pada siklus I dilakukan proses penyampaian materi dan diskusi, terdiri dari tujuh indikator yang mencerminkan kedisiplinan, kepedulian, responsif, dan proaktif. Pada siklus I siswa telah memiliki sikap kedisiplinan, kepedulian, responsive dan proaktif yang baik, namun pada setiap indikator masih harus ditingkatkan. Siklus ke II dilakukan proses produksi, terdapat 9 indikator yang dijadikan penilaian. Pada siklus II kedisiplinan, kepedulian, responsif, dan sikap proaktif siswa mulai meningkat hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang mulai mendapatkan nilai optimum. Siklus ke III dilakukan proses presentasi produk, pada siklus ini kedisiplinan, kepedulian, responsif dan sikap proaktif siswa meningkat dengan sangat baik hal tersebut diakibatkan adanya pembiasaan yang dilakukan oleh siswa.

## V.2 Implikasi dan Rekomendasi

1. Model pembelajaran *Modified Production Based Training* sangat cocok digunakan pada mata pelajaran produktif. Namun, model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga dalam penerapannya guru dapat men-*setting* durasi waktu agar setiap sintaks pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
2. Penggunaan modul dalam proses pembelajaran dapat dijadikan media pembelajaran yang membantu guru dalam menyampaikan materi dan juga

Nurlatifah, 2017

**PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membantu siswa dalam memahami materi serta memfasilitasi siswa untuk dapat belajar secara mandiri.

3. Dalam penerapan model *Modified Production Based Training* guru dianjurkan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dunia industri pangan agar penyampaian materi dan penerapan model dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Penerapan model pembelajaran *Modified Production Based Training* menuntut guru untuk menilai kemampuan setiap siswa dalam waktu yang bersamaan, guru bisa membentuk *team teaching* atau adanya asisten guru agar dapat membantu penilaian terutama saat proses praktikum. Selain itu guru dapat menggunakan lembar penilaian *self assessment* dan *peer assessment* untuk membantu penilaian pada ranah afektif.

**Nurlatifah, 2017**

***PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)